

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Untuk mendapat data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini maka yang akan menjadi lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian di kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ber-alamat di Jalan Norman Umar Kelurahan Kebun Sari RT. 08 NO. 053 Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong dalam Feny Rita Fiantika, Dkk (2022:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

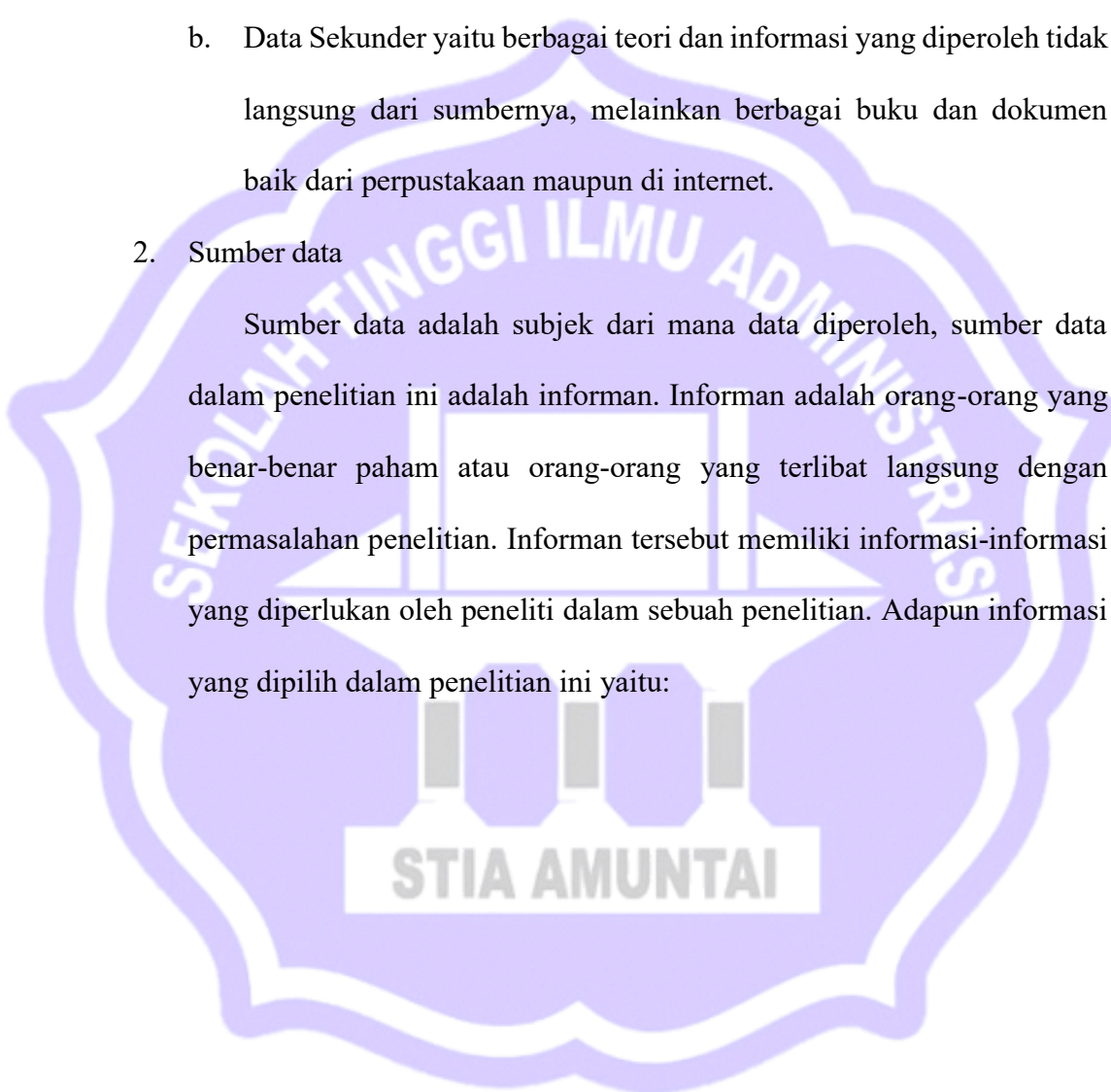
a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang berkepentingan.

b. Data Sekunder yaitu berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, melainkan berbagai buku dan dokumen baik dari perpustakaan maupun di internet.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang-orang yang benar-benar paham atau orang-orang yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan tersebut memiliki informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Adapun informasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:



Tabel 3. 1**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Muzain, SE, MM	Kepala Bagian Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Hulu Sungai Utara	1 Orang
2	Ryan Maulana, S.Kom	Ahli Pertama - Pranata Komputer	1 Orang
3	Muhammad Arif Rahman, S.Kom	Pranata Komputer	1 Orang
4	Ibnu Aqil, S.Kom	Ahli Pertama - Pranata Komputer	1 Orang
5	M. Afrizal Miqdad, S.Kom	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 Orang
6	Akhmad Ismail, SE	Penata Layanan Operasional	1 Orang
7	Muhammad Alamsyah, S.Pt	Kepala Bidang Riset Dan Inovasi	1 Orang
8	Sofan Hariri Sarbini, S.Kom, Ma	Kepala Subbagian	1 Orang
9	Ira Mustika, S.Kom	Pranata Komputer Ahli Muda	1 Orang
Jumlah			9 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Berdasarkan judul “Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian)” yang penulis angkat, untuk mempermudah dan memfokuskan masalah maka disusunlah desain operasional penelitian berdasarkan variabel dengan indikator penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>George C. Edward III (1990)</i> dalam Leo Agustino (2022:154-158)	1. Komunikasi	1. Transmisi 2. Kejelasan 3. Konsistens
	2. Sumber Daya	1. Staf 2. Informasi 3. Wewenang 4. Fasilitas
	3. Disposisi	1. Efek Disposisi 2. Melakukan Pengaturan Birokrasi (<i>stffing the bureaucracy</i>) 3. Insentif
	4. Struktur Birokrasi	1. Membuat Standar <i>Operating Procedures</i> (SOPs). 2. Melaksanakan Fragmentasi.

Sumber : dibuat oleh penulis

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani, Dkk (2020:120-122) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (2005), menyatakan bahwa: *the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review.*

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Dalam buku Hardani, Dkk (2020:123) Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Menurut Sukmadinata, dalam Hardani, Dkk (2020:124-125) menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Selanjutnya Riyanto dalam Hardani, Dkk (2020:125) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Menurut Hardani, Dkk (2020:137) Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Nazir, dalam Hardani, Dkk (2020:138) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

3. Dokumentasi

Hardani, Dkk (2020:149) mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan

dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Hardani, Dkk (2020:160) analisis data kualitatif adalah penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan sebelum ada polanya yang jelas.

Teknik analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Implementasi Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian).

Miles dan Huberman dalam Hardani, Dkk (2020:163-171), analisis deskriptif melalui tiga alur yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduction

Yaitu reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. *Data Display*

Yaitu penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

3. *Penarikan Simpulan dan Verifikasi (Conclutions Drawing/Verification)*

Yaitu menurut penarikan kesimpulan dan verifikasi, Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan

ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri.

Macam-macam pengujian kredibilitas menurut Feny Rita Fiantika, Dkk (2022:180-186) antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kredibilitas data sebab memberikan waktu kepada peneliti untuk dapat kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan baik informan yang lama maupun informan baru yang dapat memberikan informasi baru sehingga informasi lebih akurat.

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan fokus untuk menguji kredibilitas data penelitian yaitu pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Apakah data tersebut sudah benar atau tidak ataukah apakah data sudah berubah atau tetap. Apabila data sudah benar dan tidak berubah berarti data dinyatakan kredibel yang mengakhiri masa perpanjangan pengamatan.

2. Peningkatan Ketekunan dan Ketelitian

Dalam melakukan analisis data, karena keterbatasan peneliti baik waktu dan sumber daya sehingga terkadang ada hal-hal yang penting namun terlewatkan. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengambil kesimpulan akibat adanya data yang terlewatkan maka perlu meningkatkan ketekunan dan ketelitian dengan melakukan pemeriksaan kembali data-data yang dianalisis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu triangulasi sumber, cara pengumpulan informasi dan waktu. Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan membandingkan berbagai sumber. Sebagai contoh suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui cara penanggulangan penyakit Malaria yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Pengumpulan informasi dilakukan terhadap Kepala Dinas, Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit dan Kepala Seksi Penyakit Menular. Informasi yang diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan menjadi pendapat yang sama, pendapat yang berbeda serta pendapat yang spesifik dari ketiga sumber informasi tersebut. Informasi kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (member check) dari ketiga sumber informasi tersebut.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negative dapat meningkatkan kredibilitas informasi karena akan “memaksa” peneliti untuk mencari informasi yang berbeda dan bertentangan dengan temuan. Ukuran kredibilitas Lukman Waris 185 informasi apabila tidak ada lagi atau tidak ditemukan lagi informasi yang berbeda sehingga informasi yang ada sudah dapat dipercaya.

5. Bahan Referensi

Bahan referensi diartikan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti adalah kredibel. Misalnya pada saat wawancara dibutuhkan bahan referensi berupa

rekaman wawancara sebagai bukti kebenaran sumber informasi. Contoh bahan referensi lain berupa camera, handycam, alat rekam suara merupakan alat yang sangat berguba dalam mendukung kredibilitas informasi.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan informasi yang diperoleh peneliti yang didapatkan dari sumber Lukman Waris 186 informasi. Tujuan memberchek adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan sumber informasi. Apabila tidak ada perbedaan informasi yang diterima peneliti dengan informasi dari sumber informasi maka informasi tersebut kredibel.

